

**ANALISIS HUKUM ISLAM MENGENAI STUDI KASUS  
ALASAN PERNIKAHAN DINI DI KUA KECAMATAN  
PEDURUNGAN DAN SEMARANG TIMUR TAHUN 2016-2019**

Skripsi

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Disusun Oleh :  
**MUH DIMAS PRASETYO**  
30501402661

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSHIYYAH  
JURUSAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2020**

## DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh Sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab oleh penulis lain.

Semarang, 12 Maret 2020

Penyusun,

**MUH. DIMAS PRASETYO**

**30501402661**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth.:

**Dekan Fakultas Agama Islam**

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi:

Nama : Muh. Dimas Prasetyo

NIM : 30501402661

Judul : **Analisis Hukum Islam mengenai Studi Kasus Alasan  
Pernikahan Dini di KUA Kecamatan Pedurungan, Genuk,  
dan Semarang Timur Tahun 2016 2019.**

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diujiakan (*dimunaqasahkan*).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Semarang, 12 Maret 2020

Dosen Pembimbing,

**M Noviani Ardi, MIRKH**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Dimas Prasetyo

NIM : 30501402661

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

Analisis Hukum Islam mengenai Studi Kasus Alasan Pernikahan Dini di KUA Pedurungan, Genuk dan Semarang Timur Tahun 2016-2019.

...Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Semarang, 20 maret 2020

Muh. Dimas Prasetyo

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

*Syukur Alhamdulillah* Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Analisis Hukum Islam Mengenai Studi Kasus Alasan Pernikahan Dini di KUA Kecamatan Pedurungan dan Semarang Timur Tahun 2016-2019”**.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) Program Sarjana (S1) Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penyusunannya skripsi ini bukanlah hal yang mudah, penulis menyadari begitu banyak kesulitan yang terjadi terutama rasa malas yang selalu ada dalam diri ini. Namun berkat bantuan, motivasi dari berbagai pihak dapat terlaksana dengan baik untuk menyelesaikan proses ini. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak diantaranya:

1. Ayahanda dan Ibunda kami tercinta yang terus mendoakan dan memeras keringat untuk selalu mendukung segala hal yang menjadi kebutuhan kami.
2. Bapak. Ir. Prabowo Setyawan, MT., Ph. D. selaku Rektor UNISSULA.
3. Bapak Drs. H. M. Muhtar Arifin Sholeh M.Lib selaku dekan Fakultas Agama Islam UNISSULA yang telah menyetujui proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Noviani Ardi, S.Fil.I., MIRKH Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan skripsi ini.
5. Bapak Tali Tulab, S.Ag., MSI Selaku Wali Dosen yang Selalu memberikan nasehat dan pengarahan, serta Bapak/Ibu Dosen Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam UNIUSSULA yang telah membekali ilmu pengetahuan yang cukup, sehingga Penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap dosen beserta staff tata usaha yang berada di lingkungan Fakultas Agama Islam UNISSULA
7. Ketua KUA Kecamatan Pedurungan dan Semarang Timur yang telah memberikan izin saya untuk melakukan penelitian sehingga saya bisa memperoleh data untuk dapat menyelesaikan skripsi saya.
8. Ikhsan Ali Fauzi SH, Alwi Alfiyanto yang telah memberikan kontribusi kepada peneliti dalam penyelesaian karya tulis ini. Serta teman-teman seperjuangan program studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah yang selama ini menjadi sahabat yang baik dalam bertukar pikiran serta berbagi wawasan, semoga kita diberikan ilmu yang bermanfaat dan tercapai apapun yang kita cita-citakan.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu – persatu yang telah membantu penulis baik itu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Walaupun demikian, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna kami jadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas diri kedepannya.

Semoga segala usaha dan bantuan yang telah bapak-bapak, Ibu-ibu, keluarga, dan sahabat-sahabatku berikan dapat menjadi amal shaleh dan diterima disisi Allah SWT sebagai bekal untuk menuju hari akhir, Amiin Wassalamu'alaikum wr.wb.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No.158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	be
ت	<i>Tā'</i>	T	te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	de
ذ	<i>Žal</i>	ž	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	r	er
ز	<i>Zā'</i>	z	zet
س	<i>Sin</i>	s	es
ش	<i>Syin</i>	sy	es dan ye

ص	<i>Sād</i>	ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...`...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	g	ge
ف	<i>Fā'</i>	f	ef
ق	<i>Qāf</i>	q	qi
ك	<i>Kāf</i>	k	ka
ل	<i>Lām</i>	l	el
م	<i>Mim</i>	m	em
ن	<i>Nūn</i>	n	en
و	<i>Waw</i>	w	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...`...	apostrof
ي	<i>Yā</i>	y	Ye

## B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau dipotong.

### 1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fathah</i>	A	A

◌ِ	<i>kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat* transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ	=Kataba	ذَكَرَ	=Zukira
فَعِلَ	=Fa'ila	يَذْهَبُ	=Yazhabu

## 2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِى	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
◌ِو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	= <i>Kaifa</i>	هَوَّلَ	= <i>Haula</i>
--------	----------------	---------	----------------

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌ِىْ	<i>fath ah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis diatas
◌ِىْ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis diatas

وُ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis diatas
----	-----------------------	---	--------------------

Contoh:

قَالَ	<i>Qala</i>	قِيلَ	<i>Qila</i>
رَمَى	<i>Rama</i>	يَقُولُ	<i>Yaqulu</i>

#### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fath ah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>Raudah al-afal</i> = <i>Raudatul afal</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>Al-Madinah al-munawarah</i> = <i>Al-Madinatul Munawarah</i>

#### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu hhuruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>Rabbana</i>	الْحَجَّ	= <i>al-Hajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-Birr</i>

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-Rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-Syamsu</i>
-----------	--------------------	-----------	---------------------

الْقَلَمُ	= <i>al-Qalamu</i>	الْبَيْعُ	= <i>al-Badi'u</i>
-----------	--------------------	-----------	--------------------

### G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'muruna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin</i> = <i>wa innallaha lahuwa khairur-raziqin</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mizana</i> = <i>fa auful-kaila wal-mizana</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= <i>Ibrahiim al-Khalil</i> = <i>Ibrahimul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرسَهَا	= <i>Bismillahi majreha wa mursaha</i>

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>walillahi 'alan-nasi hijju al-baiti man-istata'a ilaihi sabila</i>  = <i>walillahi 'alan-nasi hijjul-baiti manistata'a ilaihi sabila</i>
--	---

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandnagnya, Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa ma Muhammadun illa rasul</i>
لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	= <i>lallazi biBakkata mubarakatan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadhan al-lazi wazila fih al-Qur'anu</i>  = <i>Syahru Ramadhanal-lazi unzila fihil-Qur'anu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallahi wa fath un qarib</i>
بِاللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillahi al-amru jami'an Lillahil-amru jami'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallahu bikulli syai'in 'alim</i>

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.